



Ada kecelakaan? Hubungi

saja nomor 118...

Oleh Jumali
WARTAWAN HARIAN JOGJA

Brak...!!!!
Cittt!!!!

Suara keras yang mengejutkan itu terdengar di depan Kompleks Balaikota Jogja, Kamis (30/10). Dua orang pengendara sepeda motor bebek tampak terpelanting sejauh 3 meter dari tengah Jl Ipd Tut Harsono.

Tubuh keduanya tertumbuk sebuah bus mini sarat penumpang yang melaju dari Jl Kenari menuju Jl Kusumanegara dengan kecepatan tinggi.

Karena kecepatannya tinggi, bus dengan penumpang sebagian besar perempuan dan anak itu melaju kencang dan menabrak trotoar jalat tepat di depan gapura balaikota yang berukuran panjang 5 meter dan tinggi 1 meter.

Sopir dan sejumlah penun-

pang terjepit, padahal setitik api telah menyambar sebagian badan bus. Warga di sekitar tempat kejadian langsung berhamburan keluar rumah.

Beberapa di antaranya berupaya menolong pengendara sepeda motor, sementara lainnya berusaha memadamkan api yang mulai membakar bus.

Lalu, ada seorang perempuan menelepon nomor 118, mengabarkan telah terjadi kecelakaan di lokasi tersebut. "Halo, kami mau melaporkan ada kejadian kecelakaan antara bus dengan dua sepeda motor. Bus sudah mulai terbakar. Kami di Jalan Ipd Tut Harsono, mohon bantuan..."

Tidak sampai dua menit setelah perempuan itu menghubungi nomor 118, sejumlah petugas pemadam kebakaran tiba di lokasi kejadian.

● *Bersambung ke hal.23, kol 4*

● Ada kecelakaan...

Beberapa petugas langsung berusaha memadamkan api dengan cara menyemburkan air dari selang ke arah bus. Tak berapa lama kemudian api berhasil dipadamkan. Pada waktu bersamaan, beberapa ambulans dari sejumlah rumah sakit yang berdekatan dengan lokasi kejadian berdatangan memberikan pertolongan.

Setidaknya, tercatat ada 15 korban dalam kejadian tersebut, yang terdiri dari satu meninggal dunia, enam luka berat dan sisanya luka ringan. Demikian gambaran sekilas simulasi program Yogyakarta Emergency Service (YES) 118.

Program itu merupakan sebuah layanan yang digagas oleh Dinas Kesehatan (Dinkes) Kota Jogja, yang berpangkal

dari kenyataan banyaknya kasus gawat darurat di Kota Jogja yang terkadang tidak terlayani oleh rumah sakit.

Data di Dinkes mencatat 30% dari total 300 kejadian yang ada di Kota Jogja pada 2007, bersifat gawat dan darurat. Kepala Dinkes Kota Jogja, Choirul Anwar, mengatakan layanan YES telah lama direncanakan oleh pihaknya.

Selain akan mampu mengevakuasi dengan cepat kondisi kegawatdaruratan, layanan tersebut akan memberikan jaminan kepada warga Kota Jogja yang mengalami kondisi darurat dan tidak didampingi oleh keluarganya. Layanan tersebut akan mem-backup transportasi bagi orang yang mengalami kegawatdar-

uratan.

Anggaran yang digunakan untuk program tersebut berasal dari APBD 2008 Kota Jogja, dengan perincian Rp400 juta untuk perawatan 24 jam pertama, Rp69 juta untuk rujukan, dana koordinasi dan sosialisasi Rp84,9 juta, pelatihan dan simulasi Rp42,4 juta, lalu anggaran sistem komunikasi Rp86 juta. Untuk bisa mendapatkan pelayanan tersebut, warga bisa langsung menelepon ke nomor 118 dari pesawat telepon dan telepon flexi.

Kabag Kominfo Palang Merah Indonesia (PMI) Cabang Kota Jogja, Anggun Gumadi, menambahkan pelayanan kegawatdaruratan tersebut langsung berada di bawah kendali pihaknya.



Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1.	Positif	Segera	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 26 Desember 2024
Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
NIP. 19690723 199603 1 005